

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Bahwa pemahaman anggota SP kobher terhadap pola pengasuhan anak di Desa Matanair Rubaru, terbagi menjadi 2, yaitu sebelum dan sesudah belajar di SP Kobher:

a. Pemahaman orang tua terhadap pola pengasuhan anak sebelum belajar di SP Kobher

1) Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter ditandai dengan anak harus tunduk dan patuh kepada kehendak orang tua, pengontrolan ketat terhadap perilaku anak, serta komunikasi satu arah. Anak hampir tidak pernah menerima pujian dan cenderung menjadi tertutup serta cemas jika melakukan kesalahan.

2) Pola asuh kasar

Pola asuh kasar melibatkan kekerasan fisik seperti memukul, mencubit, dan menendang sebagai bentuk disiplin. Orang tua kurang memahami pentingnya kebutuhan emosional anak, lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan fisik saja. Pola pengasuhan ini merusak mental dan psikologis anak.

b. Pemahaman orang tua terhadap pola pengasuhan anak sesudah belajar di SP Kobher.

1) pola pengasuhan demokratis

Pola asuh demokratis mengombinasikan pendekatan permisif dan otoriter, memberikan kebebasan kepada anak dengan batasan dan pengawasan yang baik. Orang tua mulai mengadopsi pendekatan ini dengan menghargai pendapat anak dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan, sehingga anak menjadi lebih percaya diri, kreatif, dan mampu bersosialisasi dengan baik.

2) Pola Pengasuhan Gentle Parenting

Gentle parenting adalah metode pengasuhan yang lembut dan penuh kasih sayang, membutuhkan kesabaran dan waktu yang tidak singkat. Orang tua mulai memahami perasaan anak, menunjukkan rasa hormat dan kasih sayang, serta menetapkan batasan yang jelas. orang tua lebih fokus pada memberikan penjelasan dan diskusi daripada hukuman fisik, yang berdampak positif pada perkembangan mental dan psikologis anak, meningkatkan kebahagiaan dan kepercayaan diri anak.

2. Bahwa upaya-upaya yang dilakukan SP Kobher dalam meningkatkan pola pengasuhan ramah anak di Desa Matanair Rubaru, diantaranya adalah:

a. Dialog pengasuhan ramah anak

SP Kobher mengadakan sesi dialog yang komprehensif untuk memberikan informasi tentang metode pengasuhan ramah anak yang mendukung perkembangan emosional, sosial, dan kognitif anak. Sesi ini mencakup materi tentang pengasuhan tanpa kekerasan, pentingnya kelekatan emosional, dan cara mengelola perilaku anak secara konstruktif. Dialog ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat Matanair Rubaru dan beberapa kali mendatangkan pemateri yang sesuai dengan kebutuhan orang tua. Dialog dan pelatihan ini memberikan banyak pengetahuan baru kepada orang tua tentang cara mengasuh anak dengan lebih baik.

b. Kompolan (pertemuan rutin setiap hari Minggu)

SP Kobher mengadakan pertemuan mingguan yang disebut kompolan setiap hari Minggu sore. Kegiatan ini tidak hanya diisi dengan sholawatan dan arisan, tetapi juga memberikan ruang belajar untuk meningkatkan kapasitas pendidikan orang tua dengan materi-materi yang relevan, khususnya tentang pola pengasuhan ramah anak. Orang tua didorong untuk mendengarkan anak-anak mereka dengan penuh perhatian, menunjukkan empati, dan merespon dengan cara yang mendukung dan konstruktif. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa teknik komunikasi yang diajarkan sangat berguna dalam berkomunikasi dengan anak-anak, membantu orang tua berinteraksi lebih baik dengan anak-anak mereka.

c. Rumah konsultasi keluarga

SP Kobher menyediakan wadah konsultasi untuk menemukan solusi bagi masalah pengasuhan yang dihadapi orang tua. Melalui rumah konsultasi keluarga, SP Kobher memberikan dukungan emosional dan solusi untuk tantangan dalam pengasuhan. Fasilitator SP Kobher, termasuk pendiri dan ketuanya, selalu siap menjadi pendengar dan memberikan konseling serta pendampingan bagi ibu-ibu yang membutuhkan. Komunitas ini menjadi tempat bagi orang tua untuk curhat dan mendapatkan solusi untuk masalah pengasuhan anak.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut rekomendasi peneliti untuk perkembangan dan kemajuan SP Kobher:

1. Perluasan dan peningkatan pelatihan: Mengembangkan program pelatihan yang lebih terstruktur dan menyeluruh tentang pengasuhan ramah anak, termasuk modul-modul yang lebih spesifik tentang manajemen emosi anak, teknik komunikasi yang efektif, dan strategi pengelolaan konflik. Ini akan memperkaya pengetahuan dan

keterampilan orang tua dalam mendukung perkembangan anak secara holistik.

2. Penguatan jaringan dukungan: Membangun dan memperluas jaringan dukungan sosial bagi orang tua, termasuk pendampingan secara lebih intensif dan konseling yang terfokus pada tantangan spesifik dalam pengasuhan anak. Dengan memperkuat komunitas ini, akan memberikan platform yang lebih kuat bagi pertukaran pengalaman dan solusi antar orang tua.
3. Penyuluhan dan kampanye edukasi menyeluruh pada masyarakat: Melakukan penyuluhan secara rutin kepada seluruh masyarakat tentang pentingnya pengasuhan yang ramah anak dan dampak positifnya terhadap perkembangan anak. Kampanye edukasi ini dapat mencakup seminar, lokakarya, dan kegiatan komunitas untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi orang tua dalam praktik pengasuhan yang mendukung hak-hak anak yang lebih luas dan menyeluruh bukan hanya di Desa Matanair Rubaru.

